

Konsep Dasar Psikologi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran

Nur Anggi Nabila

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia
nurangginabila@gmail.com

Abstrak– Artikel ini membahas konsep dasar psikologi pendidikan melalui pendekatan kajian literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan. Fokus utama kajian ini meliputi tiga aspek pokok yaitu definisi dan arti penting psikologi pendidikan dalam konteks pembelajaran dan pengajaran, sejarah perkembangan, tujuan, serta metode yang digunakan dalam psikologi pendidikan, dan penelitian dalam bidang psikologi pendidikan yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses belajar-mengajar. Melalui analisis literatur, artikel ini menunjukkan bahwa psikologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pendidik memahami karakteristik peserta didik, mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif dan emosional siswa. Diharapkan artikel ini dapat menjadi rujukan awal bagi pendidik dan peneliti dalam memahami fondasi teoritis dan praktis psikologi pendidikan.

Kata Kunci: psikologi pendidikan, pembelajaran, sejarah pendidikan, penelitian pendidikan

Abstract– This article explores the basic concepts of educational psychology through a literature review approach by examining various relevant scholarly sources. The main focus of this study includes three key aspects: the definition and significance of educational psychology in the context of teaching and learning; its historical development, objectives, and methods; and research in the field of educational psychology that contributes to improving the quality of the teaching and learning process. Through literature analysis, this article demonstrates that educational psychology plays a crucial role in helping educators understand student characteristics, develop effective instructional strategies, and create a learning environment that supports students' cognitive and emotional development. This article is expected to serve as an initial reference for educators and researchers in understanding the theoretical and practical foundations of educational psychology.

Keywords: educational psychology, learning, educational history, educational research

1. PENDAHULUAN

Psikologi pendidikan adalah cabang ilmu yang fokus pada studi tentang bagaimana individu belajar dalam lingkungan pendidikan, serta bagaimana pengajaran dapat dirancang untuk meningkatkan hasil belajar secara efektif [1]. Bidang ini mengkaji bagaimana unsur-unsur psikologis mempengaruhi cara seseorang belajar, berinteraksi dalam lingkungan pendidikan, dan berkembang secara kognitif, emosional, dan sosial. Dalam praktiknya, psikologi pendidikan sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal di mana siswa dapat memperoleh pembelajaran yang optimal dan menyeluruh. Oleh karena itu, disiplin ilmu ini tidak hanya memberikan teori dasar tentang pendidikan perkembangan individu, tetapi juga menawarkan aplikasi praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran [2].

Psikologi pendidikan telah mengalami banyak perubahan seiring dengan waktu. Psikologi pendidikan awalnya adalah bidang ilmu yang didominasi oleh teori dasar, tetapi sekarang memiliki berbagai pendekatan yang lebih relevan. Bidang ini melibatkan berbagai kajian, seperti gaya belajar, motivasi belajar, pengelolaan kelas, dan pendekatan yang lebih mendalam terhadap perkembangan emosional dan sosial siswa. Psikologi pendidikan membantu pendidik memahami lebih baik tentang karakteristik siswa dan bagaimana membuat strategi pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing. Dalam hal ini, psikologi pendidikan berperan dalam merancang strategi pembelajaran [3].

Masalah dalam dunia pendidikan seperti rendahnya motivasi belajar, ketidaksesuaian metode pengajaran, serta kurangnya pemahaman terhadap gaya belajar individu mendorong perlunya pendekatan yang komprehensif. Dalam konteks ini, psikologi pendidikan menawarkan solusi konkret melalui penerapan strategi berbasis bukti yang mendukung perkembangan kognitif dan emosional siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Psikologi pendidikan semakin diakui pentingnya dalam penelitian yang dilakukan untuk menemukan komponen yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Penelitian di bidang ini tidak hanya menciptakan teori, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan praktik pendidikan. Sangat penting bagi pendidik untuk memahami psikologi pendidikan jika mereka ingin membuat pengalaman belajar yang baik dan berdampak positif pada perkembangan siswa. Mereka dapat membuat lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif dan emosional siswa dan membuat metode pengajaran yang lebih sesuai dan responsif terhadap kebutuhan siswa [3].

Berdasarkan urgensi tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji Konsep Dasar Psikologi Pendidikan melalui pendekatan studi literatur. Fokus pembahasan mencakup: (1) definisi dan arti penting psikologi pendidikan; (2) sejarah, tujuan, dan metode yang digunakan dalam psikologi pendidikan; serta (3) kontribusi penelitian psikologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi pendidik dan peneliti dalam memahami dasar teoritis sekaligus aplikatif dari psikologi pendidikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih untuk mengkaji dan menganalisis berbagai teori, konsep, dan temuan ilmiah yang berkaitan dengan psikologi pendidikan melalui sumber-sumber tertulis seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah, serta publikasi lain yang relevan.

Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah, yaitu pentingnya memahami konsep dasar psikologi pendidikan dalam konteks pembelajaran. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data berupa literatur yang relevan, dengan kriteria pemilihan mencakup relevansi topik, kredibilitas penulis, dan kemutakhiran publikasi. Literatur-literatur tersebut kemudian dievaluasi dan diseleksi untuk memastikan kesesuaian dengan fokus kajian.

Langkah selanjutnya adalah pengorganisasian informasi berdasarkan topik utama, yaitu: definisi dan arti penting psikologi pendidikan; sejarah, tujuan, dan metode psikologi pendidikan; serta peran penelitian dalam bidang ini. Informasi yang telah dikelompokkan dianalisis secara deskriptif untuk mengungkap makna, keterkaitan antar konsep, serta kontribusinya terhadap praktik pembelajaran di lapangan.

Untuk menjamin validitas hasil kajian, dilakukan perbandingan antar sumber (*cross-reference*) guna memperoleh kesimpulan yang konsisten dan tidak bias. Metode ini memungkinkan peneliti untuk membangun pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi psikologi pendidikan terhadap peningkatan kualitas proses belajar-mengajar.

Penerapan metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan sistematis mengenai fondasi teoretis serta aplikatif dari psikologi pendidikan, yang dapat menjadi acuan bagi pendidik maupun peneliti pendidikan dalam mengembangkan praktik pengajaran yang lebih efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Exploring Educational Psychology/Definisi dan Arti penting Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan adalah cabang psikologi yang mempelajari tentang bagaimana orang belajar dan berinteraksi dalam kelas. Bidang ini menggabungkan berbagai teori dan konsep psikologi untuk memahami bagaimana orang belajar, berinteraksi, dan berkembang dalam kelas. Psikologi pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada faktor emosional dan sosial seperti motivasi, persepsi, dan tentunya hubungan interpersonal antar siswa [4].

Psikologi pendidikan biasanya mencakup dua komponen utama yaitu pemahaman tentang bagaimana manusia belajar dan penerapan teori-teori psikologis untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Secara umum, psikologi pendidikan bertujuan untuk membantu pendidik memahami karakteristik siswa, termasuk kemampuan kognitif, gaya belajar, dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mereka [5]. Oleh karena itu, psikologi pendidikan sangat penting untuk membuat strategi pembelajaran yang lebih baik, membuat lingkungan belajar yang mendukung, dan memastikan bahwa setiap siswa berkembang secara optimal.

Kemampuan psikologi pendidikan untuk mengintegrasikan teori dan praktik pendidikan adalah ciri khasnya. Dengan memahami prinsip-prinsip psikologis yang mendasari proses belajar, guru dapat membuat metode pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan setiap siswa [6]. Selain itu, psikologi pendidikan juga membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor luar yang mempengaruhi keberhasilan belajar, seperti lingkungan sosial sekolah, kondisi emosional siswa, dan peran keluarga dalam proses pendidikan. Dengan demikian, psikologi pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan.

3.2 Sejarah, tujuan & Metode Psikologi Pendidikan

a. Sejarah Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan muncul sebagai bidang studi pada akhir tahun 1800-an dari minat para psikolog dan pendidik untuk memahami bagaimana belajar terjadi. John Dewey adalah tokoh penting dalam psikologi pendidikan karena dia memandang pendidikan sebagai proses aktif yang melibatkan pengalaman langsung. Dia berpendapat bahwa pendidikan harus berbasis pada kebutuhan dan pengalaman siswa serta melibatkan refleksi untuk membantu mereka belajar berpikir kritis [7].

Psikologi pendidikan mulai berkembang pada awal abad ke-20 dengan penekanan pada penggunaan pendekatan ilmiah untuk memahami perilaku belajar. Edward Thorndike, yang dikenal dengan pekerjaannya mengenai pembelajaran hewan dan teori hukum efek, adalah tokoh lain yang sangat membantu mengembangkan psikologi pendidikan. Selain itu, ia memasukkan pengukuran dan evaluasi dalam pendidikan, yang merupakan dasar dari banyak penelitian yang dilakukan

di bidang ini. Teori-teori seperti konstruktivisme, psikologi sosial, dan kognitif adalah beberapa pendekatan baru ke psikologi pendidikan [8].

b. Tujuan Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan bertujuan untuk memahami dan menjelaskan proses belajar dan pengajaran dan membantu guru membuat strategi pembelajaran yang lebih baik dengan mempertimbangkan karakteristik individu siswa, seperti gaya belajar, motivasi, dan kemampuan kognitif. Selain itu, psikologi pendidikan juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang komponen psikologis yang mempengaruhi perkembangan siswa [9].

Psikologi pendidikan juga bertujuan untuk menemukan hambatan dalam belajar, seperti masalah yang berkaitan dengan disiplin, motivasi, atau bahkan gangguan emosional yang dapat mengganggu proses belajar [10]. Oleh karena itu, tujuan psikologi pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, memastikan bahwa siswa belajar dengan cara yang paling efektif, dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan setiap siswa untuk berkembang.

c. Metode Psikologi Pendidikan

Dalam psikologi pendidikan, terdapat berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari proses belajar dan pengajaran. Salah satu metode yang sering digunakan adalah eksperimen yaitu metode yang sering digunakan untuk menguji hipotesis tentang bagaimana berbagai variabel mempengaruhi proses belajar. Eksperimen ini dapat dilakukan di laboratorium atau di lingkungan kelas untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tertentu, seperti gaya mengajar atau lingkungan belajar, mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain eksperimen, metode observasi juga digunakan untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa dalam situasi kehidupan nyata [11].

Selain eksperimen, metode observasi juga digunakan untuk mempelajari perilaku siswa dalam situasi nyata. Observasi ini memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana siswa berinteraksi dengan lingkungan mereka dan bagaimana mereka merespons berbagai stimulus dalam pembelajaran. Selain itu, tes psikologis juga digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, kepribadian, dan aspek lainnya yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Penggunaan kombinasi metode ini memungkinkan para peneliti dan pendidik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang proses belajar [12].

3.3 Research in Educational Psychology/ Penelitian Psikologi pendidikan

Penelitian dalam Psikologi pendidikan dapat membantu meningkatkan pembelajaran dan pengajaran. Berbagai teori dan prinsip psikologis yang mendasari proses belajar dapat diteliti, dikembangkan, dan diterapkan dalam pendidikan [13]. Penelitian ini menggunakan berbagai metode, mulai dari eksperimen laboratorium hingga penelitian lapangan yang mengamati siswa di kelas nyata. Tujuan utama dari penelitian psikologi pendidikan adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar serta menemukan cara terbaik untuk menyelesaikan berbagai masalah pendidikan.

Motivasi belajar adalah salah satu bidang utama psikologi pendidikan. Banyak penelitian berusaha menemukan elemen yang dapat mempengaruhi motivasi siswa, seperti pengaruh lingkungan keluarga, peran guru, dan jenis umpan balik yang diterima siswa. Selain itu, penelitian sering berfokus pada gaya belajar siswa, yang membantu guru memahami bahwa setiap siswa memiliki cara yang unik untuk mendapatkan dan memproses informasi. Penelitian di bidang ini membantu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan unik siswa, meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar [14].

Selain itu, penelitian dalam psikologi pendidikan juga banyak berkaitan dengan aspek sosial dan emosional siswa [15]. Studi ini menyelidiki bagaimana kinerja akademik dan perkembangan pribadi siswa dapat dipengaruhi oleh hubungan sosial antar siswa dan hubungan antara siswa dengan guru. Faktor-faktor seperti kecemasan ujian, stres, dan dukungan sosial juga menjadi bagian penting dari penelitian ini karena dapat berdampak langsung pada kemampuan siswa untuk belajar secara efektif. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang cara membuat lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung kesejahteraan emosional siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Penelitian psikologi pendidikan diharapkan tidak hanya memperkuat teori-teori yang ada, tetapi juga menawarkan saran untuk pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan tentang cara membuat sistem pendidikan yang lebih baik dan lebih efisien.

4. KESIMPULAN

Psikologi pendidikan berkontribusi pada pemahaman strategis dan peningkatan proses pembelajaran. Psikologi pendidikan membantu guru membuat strategi pembelajaran yang lebih manusiawi dengan memahami faktor kognitif, emosional, dan sosial yang mempengaruhi siswa. Menurut penelitian ini, psikologi pendidikan tidak hanya menyelidiki teori tentang belajar, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antara teori dan praktik pendidikan.

Sepanjang sejarahnya, psikologi pendidikan telah mengalami transformasi dari sekadar pendekatan teoritis menjadi bidang yang berguna yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Di bidang ini, tujuan utamanya adalah untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. Ini dicapai melalui pemahaman tentang karakteristik setiap siswa, pembuatan strategi pembelajaran yang sesuai, dan pembentukan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan integral siswa. Kajian proses belajar didasarkan pada metodologi ilmiah, termasuk eksperimen, observasi, dan tes psikologis. Pengetahuan tentang motivasi, gaya belajar, dan dinamika sosial-emosional yang mempengaruhi prestasi akademik terus diperluas oleh penelitian psikologi pendidikan. Penelitian ini tidak hanya menciptakan teori tetapi juga memberikan saran praktis untuk guru dan pembuat kebijakan tentang cara membangun sistem pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada akhirnya psikologi pendidikan tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan teori-teori pendidikan, tetapi juga memberikan solusi praktis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang psikologi pendidikan sangat penting bagi pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih optimal dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

REFERENCES

- [1] P. S. Rahmat, *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara, 2021.
- [2] M. P. Risnanosanti, *Perkembangan Peserta Didik: Teori, Konsep, dan Implementasi dalam Pembelajaran*. PT Indonesia Delapan Krasi Nusa, 2025.
- [3] W. Setiawan, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Penerbit Wade Group, 2024.
- [4] S. Nurhayati *et al.*, *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [5] G. Christoper, "Peranan psikologi dalam proses pembelajaran siswa di sekolah," *Warta Dharmawangsa*, no. 58, 2018.
- [6] F. Suralaga, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- [7] W. S. S. Pandia, D. A. H. Psikolog, and Y. W. Psikolog, *Menilik Lebih Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Peran Orang Tua, Guru, dan Institusi*. PT Kanisius, 2022.
- [8] N. Fadilah, S. P. Nugraha, and P. Maskhuliah, "Sejarah Perkembangan Psikologi Pendidikan," *Journal Innovation In Education*, vol. 3, no. 1, pp. 164–174, 2025.
- [9] H. Hanifah, S. Susanti, and A. S. Adji, "Perilaku dan karakteristik peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran," *Manazhim*, vol. 2, no. 1, pp. 105–117, 2020.
- [10] S. Sunarsih, L. Judijanto, P. Haryono, W. Suwandi, S. Aktar, and R. Rusli, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Penerapan pada Praktik Pengajaran*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2025.
- [11] N. Nurliani, "Studi Psikologi Pendidikan," *Jurnal As-Salam*, vol. 1, no. 2, pp. 39–51, 2016.
- [12] A. Lestari *et al.*, *Psikologi pendidikan*. Penerbit Widina, 2024.
- [13] R. Darmayanti, Y. Sukriyah, N. Sahara, K. Suprayitno, and R. E. Susetyarini, *Behaviorisme dalam Pendidikan: Pembelajaran Berbasis Stimulus-Respon*. Penerbit Adab, 2024.
- [14] I. B. Komara, "Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa," *Jurnal Psikopedagogia*, vol. 5, no. 1, pp. 33–42, 2016.
- [15] R. Haryadi and C. Cludia, "Pentingnya psikologi pendidikan bagi guru," *Academy of Education Journal*, vol. 12, no. 2, pp. 275–284, 2021.